

**HUBUNGAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DENGAN
KEJADIAN IKTERUS NEONATORUM FISILOGIS
DI RSUD BRIGJEND H. HASSAN BASRY KANDANGAN**

Karya Tulis Ilmiah
Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
Untuk memperoleh derajat Sarjana Keperawatan
Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

Oleh
Nunung Utri Wantini
1710913420024



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
BANJARBARU**

Januari, 2019

**HUBUNGAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DENGAN
KEJADIAN IKTERUS NEONATORUM FISIOLOGIS
DI RSUD BRIGJEND H. HASSAN BASRY KANDANGAN**

Karya Tulis Ilmiah
Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
Untuk memperoleh derajat Sarjana Keperawatan
Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

Oleh
Nunung Utri Wantini
1710913420024



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
BANJARBARU**

Januari, 2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam pustaka.

Banjarbaru, Januari 2019



Nuhung Utri Wantini
Nuhung Utri Wantini

Karya Tulis Ilmiah

**HUBUNGAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DENGAN
KEJADIAN IKTERUS NEONATORUM FISIOLOGIS
DI RSUD BRIGJEND H. HASSAN BASRY KANDANGAN**

Dipersiapkan dan disusun oleh

NUNUNG UTRI WANTINI

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 9 Januari 2019

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Dewan Penguji Lain

Eka Santi, Ns., M.Kep

Endang Pertiwiwati, Ns., M.Kes

Pembimbing Pendamping

Emmelia Astika Fitri Damayanti, Ns., M.Kep

Devi Rahmayanti, Ns., M.Imun

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan



Endang Pertiwiwati, Ns., M.Kes

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

ABSTRAK

HUBUNGAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DENGAN KEJADIAN IKTERUS NEONATORUM FISILOGIS DI RSUD BRIGJEND H. HASSAN BASRY KANDANGAN

Nunung Utri Wantini

Latar Belakang: Ikterus adalah gambaran klinis berupa pewarnaan kuning pada kulit dan mukosa karena adanya deposisi produk akhir katabolisme heme yaitu bilirubin. Penanganan primer ikterus yang direkomendasikan salah satunya adalah inisiasi menyusui dini (IMD).

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan inisiasi menyusui dini (IMD) dengan kejadian ikterus neonatorum fisiologis di RSUD Brigjend H. Hassan Basry Kandangan.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain pendekatan *kohort prospektif*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* berjumlah 30 orang.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) yang diberikan IMD sebanyak 18 orang (60%) dan yang tidak diberikan IMD sebanyak 12 orang (40%). Kejadian ikterus neonatorum fisiologis yang tidak mengalami ikterus neonatorum fisiologis sebanyak 18 orang (70%) dan yang mengalami ikterus neonatorum fisiologi sebanyak 12 orang (40%). Analisis data menggunakan uji *fisher's exact test* didapatkan nilai *p* value 0,002 ($p < 0,05$), terdapat hubungan inisiasi menyusui dini (IMD) dengan kejadian ikterus neonatorum fisiologis di RSUD Brigjend H. Hassan Basry Kandangan.

Diskusi: Inisiasi Menyusui Dini (IMD) mempengaruhi terhadap kejadian ikterus neonatorum fisiologis. Disarankan kepada setiap ibu yang melahirkan melakukan IMD untuk menurunkan risiko terjadinya ikterus neonatorum pada bayi baru lahir.

Kata-kata kunci: bayi baru lahir, ikterus neonatorum fisiologis, inisiasi menyusui dini (IMD)

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN EARLY INITIATION OF BREASTFEEDING (EIB) WITH PYSIOLOGIC NEONATORUM JAUNDICE OCCURRENCE AT BRIGJEND H. HASSAN BASRY KANDANGAN

Nunung Utri Wantini

Background: Jaundice is a clinical picture in the form of yellow staining of the skin and mucosa due to the deposition of the final product of heme catabolism, bilirubin. The primary treatment for jaundice recommended is one of initiation of early breastfeeding (IMD).

Objective: To know the relationship between early initiation of breastfeeding (EIB) with pysiologic neonatorum jaundice occurrence at Brigjend H. Hassan Basry Kandangan.

Methods: Analytical observational study used a prospective cohort approach design. Sampling used accidental sampling technique amounted to 30 people.

Result: The results showed that early initiation of breastfeeding (EIB) was given as many as 18 people (60%) and those who were not given IMD were 12 people (40%). The incidence of physiological neonatal jaundice that has no physiological neonatal jaundice is 18 people (70%) and 12 have physiological neonatal jaundice (40%). Analysis of data using the test fisher's exact test obtained a p value of 0.002 ($p < 0.05$), there was a relationship between early initiation of breastfeeding (EIB) with pysiologic neonatorum jaundice occurrence at Brigjend H. Hassan Basry Kandangan.

Discussion: Early Initiation of Breastfeeding (EIB) affects the incidence of physiological neonatal jaundice. It is recommended to every mother who gives birth to IMD to reduce the risk of neonatal jaundice in newborns.

Keyword: early initiation of breastfeeding (EIB), newborns, physiological neonatal jaundice

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul “Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Kejadian Ikterus Neonatorum Fisiologis di RSUD Brigjend H. Hassan Basry Kandangan.”

Karya tulis ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana ilmu keperawatan di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

Dekan Fakultas Kedokteran Prof. Dr. dr. Zairin Noor Helmi, Sp. OT, K-SPINE, MM, FICS dan Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Ibu Endang Pertiwiwati, S.Kep., Ns., M.Kes yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua pembimbing Ibu Eka Santi, Ns., M.Kep dan Ibu Emmelia Astika Fitri Damayanti, Ns., M.Kep yang banyak memberikan wawasan keilmuan, saran dan perbaikan yang benar-benar bermanfaat untuk penyelesaian KTI ini.

Kedua dosen Penguji Ibu Endang Pertiwiwati, Ns., M.Kes dan Ibu Devi Rahmayanti, Ns., M.Imun yang berkenan memberikan saran dan arahan sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi semakin baik.

Kedua orang tua, suami tercinta dan anak-anak tercinta yang tidak pernah lelah memberikan dukungan moril kepada peneliti.

Semua teman-teman seperjuangan di PSIK Alih Jenjang 2017, pihak RSUD Brigjend H. Hassan Basry Kandangan dan rekan penelitian yang selalu

mendoakan dan memberikan semangat untuk kebaikan dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan. Akhirnya, dengan segala keterbatasan dan kelebihan, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat, terutama bagi pengembangan ilmu dunia pendidikan kita. Amin.

Banjarbaru, Januari 2019

Nunung Utri Wantini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Keaslian Penelitian.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Ikterus Neonatorum.....	10
2.1.1 Definisi	10
2.1.2 Etiologi	12
2.1.3 Klasifikasi.....	15
2.1.4 Patofisiologi	18
2.1.5 Gejala	18
2.1.6 Diagnosis	20
2.1.7 Penatalaksanaan dan Pencegahan.....	22
2.2 Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	27
2.2.1 Pengertian IMD	27
2.2.2 Manfaat IMD	28
2.2.3 Persiapan Melakukan IMD	33
2.2.4 Penatalaksanaan IMD	34
2.2.5 Tahapan Perilaku Bayi dalam Melaksanakan Inisiasi Menyusu Dini.....	37
2.2.6 Faktor yang menghambat terlaksananya IMD.....	39
2.2.7 Faktor yang mendukung terlaksananya IMD.....	42
2.3 Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Keajdian Ikterus Neonatorum.....	44
BAB 3 LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
3.1 Landasan Teori	45
3.2 Hipotesis	46

BAB 4 METODE PENELITIAN	
4.1 Rancangan Penelitian	47
4.2 Populasi dan Sampel	47
4.3 Instrumen Penelitian	48
4.4 Variabel Penelitian	48
4.4.1 Variabel Bebas (<i>Independent</i>)	48
4.4.2 Variabel Terikat (<i>Dependent</i>)	48
4.4 Definisi Operasional	49
4.5 Prosedur Penelitian	49
4.6 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	51
4.6.2 Pengumpulan Data	51
4.7.2 Pengolahan Data	52
4.8 Cara Analisis Data	53
4.9 Etika Penelitian	54
4.10 Tempat dan Waktu Penelitian	55
BAB 5 HASIL PENELITIAN	
5.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	56
5.2 Analisis Univariat	57
5.2.1 Karakteristik Responden	57
5.2.2 Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	58
5.2.3 Kejadian Ikterus Neonatorum Fisiologis	58
5.3 Analisis Bivariat	59
BAB 6 PEMBAHASAN	
6.1 Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	61
6.2 Kejadian Ikterus Neonatorum Fisiologis	66
6.3 Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Kejadian Ikterus Neonatorum Fisiologis di RSUD Brigjend H. Hassan Basry Kandangan	70
6.4 Keterbatasan Penelitian	73
BAB 7 PENUTUP	
7.1 Simpulan	74
7.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penilaian <i>Ikterus</i> Menurut Kremer	21
Tabel 2.2	Hubungan antara Waktu Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini dengan Jumlah Kematian Bayi.....	28
Tabel 4.1	Definisi Operasional	49
Tabel 5.1	Distribusi Karakteristik Responden di RSUD Brigjend H. Hassan Basry Kandungan	57
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di RSUD Brigjend H. Hassan Basry Kandungan	58
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Kejadian Ikterus Neonatorum Fisiologis di RSUD Brigjend H. Hassan Basry Kandungan	59
Tabel 5.4	Hasil Analisis Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Kejadian Ikterus Neonatorum Fisiologis di RSUD Brigjend H. Hassan Basry Kandungan	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Diagnosis Visual <i>Ikterus</i>	20
Gambar 2.2	Derajat <i>Ikterus</i> Menurut Kremer.....	21
Gambar 3.1	Kerangka Konsep	46

DAFTAR SINGKATAN

AKABA	: Angka Kematian Balita
AKB	: Angka Kematian Bayi
AKN	: Angka Kematian Neonatus
APN	: Asuhan Persalinan Normal
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
Depkes	: Departemen Kesehatan
Dinkes	: Dinas Kesehatan
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
Kemendes	: Kementerian Kesehatan
LMKM	: Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui
MDG's	: <i>Millennium Development Goals</i>
RSCM	: Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo
RSU	: Rumah Sakit Umum
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SDKI	: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
UNICEF	: <i>United Nations Childrens Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Biodata Peneliti
- Lampiran 2 Surat Ijin Permintaan Data dari Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Banjarbaru ke Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan
- Lampiran 3 Surat Ijin Permintaan Data dari Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Banjarbaru ke RSUD Ulin Banjarmasin
- Lampiran 4 Surat Persetujuan Permintaan Data dari RSUD Ulin Banjarmasin
- Lampiran 5 Surat Kelayakan Etik dari RSUD Ulin Banjarmasin
- Lampiran 6 Surat Ijin Studi Pendahuluan dari Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Banjarbaru ke RSUD Brigjend H. Hassan Basry Kandangan
- Lampiran 7 Surat Persetujuan Ijin Studi Pendahuluan dari RSUD Brigjend H. Hassan Basry Kandangan
- Lampiran 8 *Etichal Clearance*
- Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian dari Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Banjarbaru ke RSUD Brigjend H. Hassan Basry Kandangan
- Lampiran 10 Surat Persetujuan Ijin Penelitian dari RSUD Brigjend H. Hassan Basry Kandangan
- Lampiran 11 Lembar Informasi untuk Responden
- Lampiran 12 Lembar Informasi untuk Responden dari Peneliti
- Lampiran 13 Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 14 Lembar *Informed Consent* dari Responden
- Lampiran 15 Data Demografi
- Lampiran 16 Data Demografi dari Responden
- Lampiran 17 Lembar Observasi Inisiasi Menyusu Dini (IMD)
- Lampiran 18 Hasil Lembar Observasi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dari Responden

Lampiran 19 Lembar Observasi Interus Neonatorum

Lampiran 20 Hasil Lembar Observasi Interus Neonatorum dari Responden

Lampiran 21 Rekapitulasi Data Karakteristik Responden

Lampiran 22 Rekapitulasi Data Observasi IMD dan Kejadian Ikterus Neonatorum

Lampiran 23 Distribusi Frekuensi Observasi IMD dan Kejadian Ikterus Neonatorum

Lampiran 24 Hasil Univariat

Lampiran 25 Hasil Bivariat

Lampiran 26 Dokumentasi Penelitian